



Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada Organisasi Kemasyarakatan Islam. Studi di Bank Syariah PT. BPRS Al- Washliyah

Burhanuddin¹, Safaruddin Siregar², Alfi Amelia³

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail : burhanuddin@umnaw.ac.id

Abstrak

Al Jam'iyatul Washliyah merupakan ormas Islam terbesar ketiga di Indonesia setelah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor penerapan akuntansi syariah pada Al Jam'iyatul Washliyah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature, terhadap artikel jurnal nasional dan internasional lima tahun terakhir, serta buku-buku, dan literatur lain terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan ormas Islam Al- Washliyah telah menerapkan Akuntansi Syariah melalui bank syariah PT. BPRS Al- Washliyah, tetapi belum seluruhnya pada bidang-bidang amal usaha lainnya. Ke depan Al- Washliyah diharapkan dapat memperluas jaringan usaha sehingga semakin luas akuntansi syariah dapat diterapkan. Karena menerapkan akuntansi syariah menjadi salah satu bentuk respon terhadap bangkitnya sistem pekerjaan berdasarkan syariah dimana akuntan syariah menjadi jawaban dari segala bentuk pekerjaan di bidang akuntansi seiring perkembangan dan tantangan zaman modern di era kekinian.

Kata kunci : Al-Washliyah, Akuntansi Syariah, Penerapan

1. Pendahuluan

Perubahan tradisi dan kemampuan manusia akan terus berkembang dari waktu ke waktu atas usaha-usaha yang mereka lakukan. Ilmu pengetahuan dan teknologi kini sedang menunjukkan dominasinya di masyarakat, misalnya membawa tren pergeseran dari tidak biasa menggunakan teknologi menjadi harus menggunakan teknologi sesuai tuntutan dan kebutuhannya. Sebagaimana dampak peristiwa pandemic Covid 19 yang telah diciptakan oleh Allah SWT sedemikian rupa. Keadaan semacam ini menjadi pelajaran berharga sebagai orang beriman ia yakin bahwa Allah SWT Maha Kuasa atas apa saja yang Dia Kehendak, termasuk mendatangkan wabah Covid 19 tersebut. Masyarakat dunia pun tidak berkutik karenanya itu terbukti berdampak kepada pola kebiasaan misalnya dari yang tidak biasa menggunakan teknologi harus hijrah ke kebiasaan baru menggunakan teknologi seperti : benda-benda yang terhubung dengan internet, hand phone, bisnis online, pembelajaran secara "daring" (dalam jaringan) dan sebagainya. Artinya dampak Covid 19 menjadi persoalan yang mendunia, bukan hanya pada persoalan kesehatan akan tetapi merambah ke bidang-bidang lainnya.

Terkait penelitian ini, penerapan akuntansi syariah di dalam organisasi kemasyarakatan Islam, sudah banyak penelitian terkait akuntansi syariah ini. Karena sesungguhnya Alquran al- Karim adalah sumber utama ajaran Islam meliputi berbagai persoalan, sehingga akuntansi yang sesuai syariah pun telah diatur dalam Alquran sebelum para ilmuan

membuat standar terkait akuntansi. Begitupun diakui faktor masih kurang pekanya masyarakat Islam terhadap peran akuntansi syariah menjadikan akuntansi syariah terasa tidak sepopuler akuntansi nonsyariah akuntansi (konvensional) di negara yang penduduknya didominasi oleh umat muslim. Agaknya perlu perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Hal yang menarik perhatian kita adalah meskipun usaha bisnis semakin banyak yang mulai beralih ke peradaban syariah, namun masih banyak anggapan semua itu belum sepenuh hati hanya kedok semata karena mereka belum menerapkan konsep-konsep syariah yang sempurna, atau seakan masih setengah-setengah.

Padahal Akuntan dan akuntansi syariah menjadi penting karena semua dipertanggung-jawabkan bukan hanya kepada atasan atau pihak manajemen. Bahkan pada hakikatnya dalam akuntansi syariah, memahami kaidah-kaidah agama Islam dan akan sadar jika melakukan perilaku menyimpang bukan hanya mendapatkan hukuman dari atasan. Ia jika harus mempertanggung jawabkan kerja (perbuatan) nya kepada atasan, dan juga kepada Allah SWT. Dengan demikian hal ini menunjukkan bidang pekerjaan akuntansi syariah yang dikerjakan secara benar dan bertanggung jawab akan mendatangkan kemaslahatan bila diterapkan.

Fenomena umat Islam yang mayoritas dari penduduk Indonesia, sehingga logis bilamana berdiri organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan Islamn seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Jam'iyatul Washliyah dan ormas Islam lainnya

karena merupakan tuntutan sekaligus dapat mendatangkan kemashlahatan bagi pembinaan umat di Indonesia. Al Jam'iyatul Washliyah disingkat Al-Washliyah merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan Islam yang lahir di Medan Sumatera Utara dan kini ia menjadi terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Al-Wahliyah telah berhasil mendirikan bank syariah yaitu PT. BPRS Al-Wahliyah. Kiprah dan eksistensi Al-Washliyah sebagai ormas Islam terbesar ketiga di Indonesia memang sudah tidak diragukan lagi. Melalui berbagai amal usahanya, misal di bidang-bidang : dakwah, pendidikan dan sosial (panti-panti asuhan), ekonomi, dan lainnya). Al-Washliyah telah dapat meningkatkan peran strategisnya bagi peningkatan kesejahteraan umat. Namun dari segi pengembangan bisnis dan penerapan akuntansi syariah pada institusi tidak bisa disangkal bahwa organisasi ini masih belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: Apa saja problematika yang dihadapi dalam penerapan Akuntansi syariah? Bagaimana solusi usaha organisasi agar perangkat dan masyarakat dapat bukan hanya mengenal akuntansi syariah, akan tetapi menjadi bagian dari syariah aktivitasnya? Bagaimana penerapan akuntansi syariah ini oleh organisasi masyarakat Islam (Nirlaba) seperti Al-Washliyah menuju era revolusi industri 4.0 dan society 5.0? Paper ini akan membahas hal tersebut, sebagaimana pembahasannya di bawah ini.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan artikel jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP), kemudian dilakukan analisis konten (content analysis). Content analysis adalah metode analisis dengan berupaya mencari tahu isi dan maksud suatu teks untuk menghasilkan deskripsi yang objektif. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen bersumber dari artikel jurnal yang disesuaikan dengan tema penelitian. Analisis konten adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau cetak untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

Teknik content analysis dilakukan melalui 3 tahapan utama. Pertama, dengan cara reduksi data, dimana data yang diperoleh dari artikel jurnal direduksi, dirangkum dan dipilih poin-poin yang penting, kemudian dilihat kesesuaian dengan tujuan

penelitian yang akan diteliti agar lebih mudah dipahami. Kedua, dengan cara display data yaitu memaparkan berupa informasi yang diperoleh sebagai hasil dari reduksi data yang memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan data sesuai dengan penelitian yang dituju. Ketiga, dengan cara penarikan kesimpulan dimana peneliti mencari makna dari data yang dikumpulkan kemudian diambil kesimpulan yang lebih mendasar sesuai dengan penelitian yang dituju.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 PT. BPRS Al-Washliyah

Bank syariah PT. BPRS Al-Washliyah sudah menerapkan akuntansi syariah dalam operasionalnya karena memang sudah seharusnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank syariah PT. BPRS Al-Washliyah adalah milik dan dikelola oleh Al Jam'iyatul Washliyah itu sendiri. Namun secara organisatoris organisasi Al-Washliyah masih perlu lebih memantapkan strategi agar dapat sepenuhnya menerapkan akuntansi syariah sesuai PSAK syariah. Dari hasil penelitian ini, diharapkan organisasi kemasyarakatan Islam yang tergolong besar di Indonesia agar bisa menjadi model terhadap bangkitnya sistem pekerjaan berdasarkan syariah. Akuntan dan akuntansi syariah menjadi jawaban dari segala bentuk pekerjaan di bidang akuntansi yang bisa merespon tantangan zaman modern di era kekinian maupun menghadapi era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Untuk tujuan ini Al-Washliyah perlu melakukan strategi penerapan akuntansi syariah, karena ini sesuai dengan ajaran Islam.

3.2 Problematika Penerapan Akuntansi Syariah

Apa saja problematika yang dihadapi dalam penerapan Akuntansi syariah oleh Al Jam'iyatul Washliyah ini, maka kita rujuk Suwarno, Thesis, 2005 tentang hambatan dalam penerapan akuntansi syariah, dimana sebagai objek penelitiannya adalah Bank Syariah Amanah Sejahtera dan Bank Syariah Mandiri. Ada faktor-faktor internal berupa sumber daya insani, teknologi informasi akuntansi dan mekanisme pengawasan dari internal auditor dan Dewan Penawas Syariah di bank syariah tersebut. Penelitian ini menganalisis bank syariah PT. BPRS Al-Washliyah merupakan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan dana, selain itu juga ada jasa-jasa perbankan lain yang disediakan oleh perusahaan. Aktivitas penghimpunan dana, perusahaan menerima simpanan dari masyarakat. dalam rangka penyaluran dana, perusahaan memberikan jasa dalam bentuk pembiayaan. Itu sebabnya ada

beberapa pembiayaan yang ditawarkan oleh perusahaan salah satunya pembiayaan ijarah yang merupakan sewa murni tanpa pilihan. Pembiayaan dengan prinsip sewa yang pada dasarnya sama dengan prinsip jual-beli, tetapi perbedaannya terletak pada obyek transaksinya, maka itu penerapan pembiayaan ijarah tidak terlepas pada permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian yang dapat dibandingkan dengan standar yang ada yaitu pemberlakuan PSAK No.59 tentang akuntansi perbankan syariah khususnya tentang akuntansi yang dapat diterima secara umum dan sesuai dengan PSAK. No. 59 dan untuk penyajian informasi yang layak.

Dengan demikian dapat dikatakan PT. BPRS Al-Washliyah dalam operasionalnya telah menerapkan akunsyar syariah. Ini dapat ditinjau dari kepatuhan bank terhadap ketentuan syariah, misalnya Fatwa MUI, DSN karena memang ada kewajiban pihak perbankan untuk mematuhi ketentuan Fatwa Dewan Syariah (DSN), termasuk penerapan akuntansi syariah tersebut.

3.3 Solusi Penerapan

Solusi usaha organisasi Al-Washliyah ini agar perangkat dan masyarakat dapat bukan hanya mengenal akuntansi syariah, akan tetapi menjadi bagian dari syariah aktivitasnya. Drnab berbicara tentang akuntansi pada industri perbankan sudah menjadi bagian penting dalam operasioanl perbankan tersebut. Padahal sebuah organisasi tetap membutuhkan akuntansi sebab di dalam organisasi masyarakat sekecil apapun tetap mengadakan hubungan antara seoarng dengan orang lain, setidaknya terkait pencatatan aset, inventaris organisasi maupun arus pengeluaran dan penerimaan uang kas. Demikian pula di dalam perbankan terdapat hubungan internal dan eksternal. Pengawasan internal dan eksternal, misalnya dalam perbankan syariah memiliki fungsi internal audit yang fokus pada pemantauan kepatuhan syariah untuk membantu DPS, serta dalam pelaksanaan audit eksternal yang digunakan bank syariah adalah auditor yang memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang syariah. Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan bank umum syariah ada yang berbentuk bank syariah penuh (full-pledged) dan terdapat pula dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank umum konvensional.

Ada usaha organisasi dengan tujuan agar perangkat dan masyarakat dapat bukan hanya mengenal akuntansi syariah, akan tetapi menjadi bagian dari

syariah aktivitasnya penting untuk dilakukan oleh PT. BPRS Al-Washliyah. Hal ini berguna untuk pengembangan usaha dan sosialisasi penrrapan akuntansi syariah tersebut. Dengan adanya literasi yang baik dari masyarakat terhadap akuntansi syariah akan memudahkan baik bagi pihak perbankan maupun masyarakat nasabah dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan, dan prinsip saling tolong meolong ‘ ta’awun”).

3.4 Penerapan Akuntansi Ayariah

Penerapan akuntansi syariah ini pada organisasi kemasyarakatan Islam (Nirlaba) seperti Al-Washliyah di era kekinian menuju era revolusi induitri 4.0 dan society 5.0, maka perlu upaya maksimal yang dilakukan oleh pengurus dan fungsionaris Al-Washliyah. Misalnya memahani situasi dan kondisi perkembangan ilmu dan teknologi khususnya yang terkait dengan bidang-bidang usaha yang dijalankan. Pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 menurut sumber yaitu World Economic Forum, 2018 misalnya digambarkan dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, cloud computing sistem big data, rekayasa genetika dan perkembangan newteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak Sedangkan era society 5.0 adalah sebuah masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dan teknologi dengan menyelesaikan masalah melalui sistem yang menintegrasikan dunia nyata dan ruang fisik.

Dari uraian di atas dapat difahami bahwa akuntansi syariah dari situasi dan kondisi kecil sederhana hingga dalam bentuk usaha perbankan yang besar seperti Bank Syariah Indonesia tetap melibatkan peran akntan dan akuntansi syariah. Demikian seterusnya pada konteks kekinian menghadapi era revolusi industri dan society 5.0. Al-Washliyah, yang memiliki lima amal Al-Washliyah yang dapat digunakan sebagai lembaga yang dapatmenerapkan akuntansi syariah. Ada lima macam amal usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi bernama Panca Amal Al Washliyah ini, yaitu:

1. Pendidikan dan kebudayaan.
2. Dakwah dan kaderisasi.
3. Amar makruf nahi munkar.
4. Pantu asuhan dan fakir miskin.
5. Ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Melalui lembaga-lembaga tersebut Al-Washliyah dapat mempersiapkan organissi secara keseluruhan dalam rangka menyukseskan penerapan akuntansi syariah tersebut.

4. Kesimpulan

Al Jam’iyatul Washliyah didirikan di Medan paa tanggal 30 Nopember 1930, dan disuainya ke 92

pada tahun 2022 ini tetap istiqamah bergerak di bidng-bidang : dakwah, [pendidikan, sosial, dan ekonomi keumtan. Al-Washliyah memiliki lima panaca mal yaitu Pendidikan dan kebudayaan. Dakwah dan kaderisasi, Amar makruf nahi munkar, Panti asuhan dan fakir miskin, dan Ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Kini Al-Washliyah sudah memiliki lembaga keuangan syariah yang diberi nama Bank Syariah PT. BPRS Al-Washliyah dan sudah menerapkan akuntansi syariah dalam operasionalnya. Namun organisasi Al-Washliyah secara organisatoris masih perlu lebih memantapkan perencanaan menerapkan akuntansi syariah sesuai PSAK syariah di semua bidang amal ushanya.

Organisasi masyarakat Islam yang tergolong tiga besar di Indonesia ini diharapkan bisa menjadi model terhadap bangkitnya sistem pekerjaan berdasarkan syariah. Akuntan dan akuntansi syariah menjadi jawaban dari segala bentuk pekerjaan di bidang akuntansi yang bisa merespon tantangan zaman modern di era kekinian.

Daftar Rujukan

- Adiwarman Karim, 2007. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Alamsyah, Halim. 2012. Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015. Disampaikan dalam Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI, 13 April 2012
- Alim, Mohammad, N. 2011. Akuntansi Syariah Esensi, Konsepsi, Epistemologi, Dan Metodologi. Jurnal Investasi Vo, 7 No, 2 Hal 154-161.
- Amir Machmud Rukmana, 2010. Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia), Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Al-Syatiby, al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah, Kairo: Mustafa Muhammad, t.th., jilid II.
- Al-Syatibi, Abu Ish}aq Ibrahim ibn Musa ibn Muh}ammad al-Lakhmi. al-Muwafaqat. al-Mamlakah as-Sa'udiyah al-'Arabiyyah: Dar 'Affan, cet. 2, 1997
- Bank Indonesia. 2002. Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2012. Kajian Model Bisnis Perbankan Syariah, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003 tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Bramanto Djohanoputro, 2006. Manajmen Risiko Terintegrasi, Jakarta: Penerbit PPM. BN. Marbun, 2003. Kamus Manajemen, Jakarta: Muliarsi.
- Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, 2012. Pengantar Manajemen, Edisi Pertama, Cet. VI, Jakarta: Kencana.
- Hardiwinoto. 2006. Standar Akuntansi Syari'ah (Paradigma Baru Sistem Akuntansi Di Indonesia) Value Added, Vol.2, No. 2.
- IAI. 2013. Pemegang SAS. Retrieved 03 23, 2014, from Sertifikasi Ikatan Akuntan Indonesia (Sertifikasi IAI) : <http://iaisertifikasi.blogspot.com/p/pemegangpsak.html?view=sna-pshot>
- Kasule, Omar Hasan. 2009. Epistemologi Islam Dan Integrasi Ilmu Pengetahuan Pada Universitas Islam: Epistemologi Islam Dan Proyek
- Syarifuddin, Amir. Ushul Fiqh. Jakarta: Prenada, cet. IV, Jilid. 2, 2008.